

**ANALISIS KUALITAS SOAL PENILAIAN AKHIR  
SEMESTER MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
SMP KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
PERSPEKTIF HOTS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**SITI NURJANNAH  
NIM. 1522402077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**ANALISIS KUALITAS SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER  
MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SMP KABUPATEN  
PURBALINGGATAHUN PELAJARAN 2018/2019  
PERSPEKTIF HOTS**

Oleh:  
Siti Nurjannah  
NIM. 1522402077

**ABSTRAK**

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, masyarakat harus memiliki keterampilan abad 21 yang disebut dengan 4C, yaitu kreativitas (*creativity*), kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kemampuan berkolaborasi (*collaboration*), dan kemampuan berkomunikasi (*communication*). Sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui adanya penilaian yang berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan HOTS siswa akan dekat dengan konteks dunia nyata yang kelak akan mereka hadapi. Agar hal tersebut dapat tercapai maka soal-soal yang mengandung HOTS harus memiliki kualitas yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas soal Penilaian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 Perspektif HOTS ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasanya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan wawancara. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 soal hanya 40 butir soal yang sesuai dengan indikator soalnya sementara 15 soal lainnya tidak sesuai dengan indikator soal yang ada. Dalam soal ditemukan soal LOTS sebanyak 60%, soal MOTS sebanyak 29,1%, dan soal HOTS sebanyak 10,9%. Jadi soal HOTS yang ada hanya 6 soal yaitu soal nomor 11, 18, 23, 26, 33, dan 39. Adapun Kualitas soal HOTS jika dilihat dari segi materi dapat dikatakan sangat baik karena rata-rata yang diperoleh 89,58%. Jika dilihat dari segi konstruksi juga dapat dikatakan sangat baik dengan rata-rata 93,33%. Dan jika dilihat dari segi bahasa juga dapat dikatakan sangat baik dengan rata-rata 96,67%.

Kata Kunci: Penilaian Akhir Semester, *Higher Order Thinking Skill*, Kualitas Soal

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BABII: PENILAIAN HASIL BELAJAR, ANALISIS SOAL, PENDIDIKAN</b>	
<b>AGAMA ISLAM DAN HIGHER ORDER THINKING SKILL</b>	
A. Penilaian Hasil Belajar .....	13
1. Pengertian Penilaian Hasil Belajar.....	13
2. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	14
3. Ruang Lingkup Penilaian Hasil Belajar .....	16
4. Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar.....	18
5. Tes sebagai Instrumen Penilaian Hasil Belajar.....	19

B. Analisis Soal .....	21
1. Pengertian Analisis Soal .....	21
2. Manfaat Analisis Soal .....	22
3. Analisis Soal secara Kualitatif .....	23
4. Analisis Soal Perspektif HOTS .....	27
C. Pendidikan Agama Islam .....	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	28
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	29
3. Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam di SMP .....	31
D. <i>Higher Order Thinking Skill</i> .....	36
1. Pengertian <i>Higher Order Thinking Skill</i> .....	36
2. Karakteristik <i>Higher Order Thinking Skill</i> .....	37
3. Level Kognitif Menurut Taksonomi Bloom .....	43
4. Peran Soal <i>Higher Order Thinking Skill</i> dalam Penilaian .....	48
 <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	50
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
C. Variabel Penelitian .....	50
D. Sumber Data .....	51
1. Sumber Primer .....	51
2. Sumber Sekunder .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
1. Wawancara .....	51
2. Dokumentasi .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	52
 <b>BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga .....	55
1. Visi dan Misi MGMP PAI .....	55
2. Struktur Kepengurusan MGMP PAI .....	56
B. Deskripsi Soal .....	57

C. Analisis Kesesuaian Soal dengan Indikator Soal .....	58
D. Analisis Kualitas Soal Perspektif HOTS .....	68
1. Analisis Soal Berdasarkan Dimensi Berpikir.....	68
2. Analisis Soal HOTS Berdasarkan Karakteristik HOTS.....	69
3. Kualitas Soal HOTS dari Segi Materi.....	71
4. Kualitas Soal HOTS dari Segi Konstruksi.....	72
5. Kualitas Soal HOTS dari Segi Bahasa .....	73

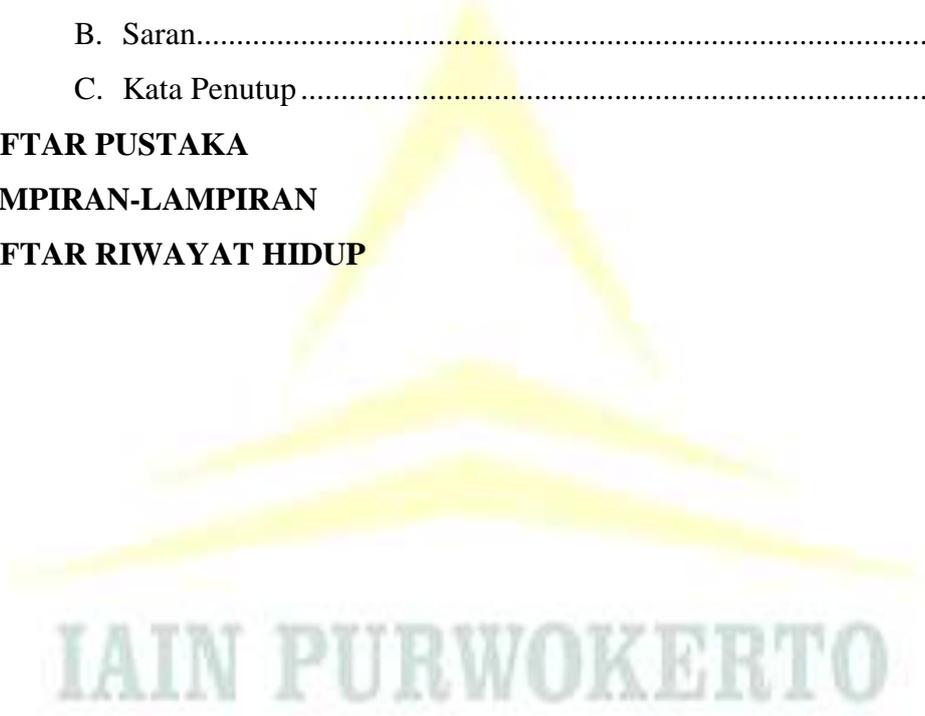
**BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan .....	74
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi pada abad 21 telah memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat. Budaya dan gaya hidup masyarakat sangat terpengaruh oleh perangkat elektronik yang membuat derasnya akses informasi yang dapat dilakukan. Masyarakat pada abad 21 ini menyadari pentingnya mempersiapkan generasi muda yang kreatif, luwes, mampu berpikir kritis, dapat mengambil keputusan dengan tepat, serta terampil memecahkan masalah. Oleh sebab itu, sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tersebut ditambah dengan kemampuan sosial yakni mampu bermusyawarah, dapat mengomunikasikan gagasan secara efektif, handal dalam bekerjasama, dan mampu bekerja secara efisien baik secara individu maupun dalam kelompok. Hal tersebut seperti yang dikatakan Fadel bahwa keterampilan belajar dan inovasi yang dibutuhkan pada abad 21 adalah: kreativitas (*creativity*), kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kemampuan berkolaborasi (*collaboration*), dan kemampuan berkomunikasi (*communication*). Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan utama abad 21 yang disingkat 4C.<sup>1</sup>

Akan tetapi berdasarkan suatu studi yang dilakukan oleh Fadel dan Trilling, tamatan sekolah menengah dan perguruan tinggi masih kurang kompeten dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, berpikir kritis, mengatasi masalah, etika bekerja dan profesionalisme, bekerja/berkolaborasi dalam tim, bekerja dalam kelompok yang berbeda, dan menggunakan teknologi. Menurut studi tersebut, alumni perguruan tinggi juga kurang menguasai manajemen proyek dan kepemimpinan. Kondisi tersebut

---

<sup>1</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Tangerang: Tira Smart, 2019), hlm. 52-53.

disebabkan karena pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi pada umumnya masih dalam tataran *lower order thinking*.<sup>2</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Survey (TIMSS)*, peringkat siswa Indonesia belum mampu menempati posisi atas sejak keikutsertaannya dari tahun 1999.

Tabel 1.  
Peringkat PISA dan TIMSS Siswa Indonesia

PISA			TIMSS		
Tahun	Peringkat	Jumlah Negara	Tahun	Peringkat	Jumlah Negara
2000	38	41	1999	32	38
2003	38	40	2003	37	46
2006	50	57	2007	35	49
2009	60	65	2011	40	42
2012	71	72	2015	45	48
2015	64	72	-	-	-

Kedua survei tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa Indonesia masih berada pada tataran LOTS (*Lower Order Thinking Skills*). Hal ini mengindikasikan bahwa literasi sains siswa masih rendah. Masih banyak materi hafalan yang tertimbun dan berada pada ranah *short term memory*. Kemampuan berpikir masih sekadar cenderung mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*).<sup>3</sup>

Seiring dengan implementasi kurikulum 2013, diharapkan adanya perubahan paradigma pada pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada guru (*teacher centered*) berubah menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Dengan begitu, guru diharapkan lebih kreatif

<sup>2</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS*, hlm. 44.

<sup>3</sup> R Arifin Nugroho, *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia, 2018), hlm. 11-12.

dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran. Penerapan beberapa model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran dengan pendekatan penyelesaian masalah, dan pembelajaran inkuiri menjadi peluang bagi guru untuk menerapkan kegiatan pembelajaran pada level HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).<sup>4</sup>

HOTS akan membuat siswa mampu mengonstruksi argumen yang tepat dan efektif untuk membuat keputusan atau solusi yang rasional. Mengajarkan siswa HOTS merupakan suatu kewajiban guru di zaman ini. Kemampuan berpikir tingkat tinggi diperlukan siswa untuk mengerjakan model penilaian di abad 21, komunikasi teknologi yang makin terbuka, modern dan mengglobal, masuk dan berdinamika dalam keseharian suatu perusahaan atau lembaga, dan tentunya menghadapi situasi kompleks dalam hidup sehari-hari. Dengan HOTS siswa akan dekat dengan konteks dunia nyata yang kelak akan mereka hadapi.<sup>5</sup>

Dalam kerangka kerja pembelajaran abad 21 tampak bahwa kurikulum menjadi salah satu fundamen penting dan menentukan. Dalam desain kurikulum terdapat tahapan evaluasi. Penilaian (asesmen) merupakan bagian dari evaluasi pencapaian siswa dan guru dalam mengajar. Penilaian merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam sistem pendidikan saat ini. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa. Tentu saja untuk itu diperlukan sistem penilaian yang baik dan tidak biasa. Sistem penilaian yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga dapat membantu guru merencanakan strategi pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu meningkatkan kemampuannya.<sup>6</sup>

Penilaian yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi

---

<sup>4</sup> Idris Apandi, "Pembelajaran dan Penilaian HOTS", <https://www.kompasiana.com>, diakses 4 April 2019 Pukul 10.00.

<sup>5</sup> R Arifin Nugroho, *HOTS*, hlm. 4-5.

<sup>6</sup> Undang Rasidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 4.

yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Untuk memperoleh keputusan yang benar dan tepat diperlukan pertimbangan yang matang agar tidak merugikan siswa. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang memadai tentang siswa, seperti penguasaan mereka terhadap materi, sikap, dan perilakunya.<sup>8</sup>

Dalam proses evaluasi pembelajaran atau penilaian proses dan hasil belajar, guru sering menggunakan instrumen tertentu, baik tes maupun nontes (observasi, wawancara, skala sikap, angket, dan lain-lain). Instrumen ini mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam rangka mengetahui keefektifan proses pembelajaran di sekolah. Mengingat begitu pentingnya suatu instrumen harus memiliki syarat-syarat tertentu sekaligus menunjukkan karakteristik instrumen.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Priyanto selaku ketua MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga diketahui bahwa Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga sudah menggunakan penilaian yang berbasis HOTS seiring diterapkannya kurikulum 2013. Semua guru PAI yang tergabung dalam MGMP PAI juga sudah mengikuti BIMTEK Kurikulum 2013, akan tetapi masih banyak guru PAI yang belum paham dan belum bisa menerapkannya. Buktinya ketika disuruh membuat soal masih banyak soal yang belum sesuai kriteria.<sup>10</sup>

Untuk itu, guna mengetahui apakah instrumen penilaian yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan analisis soal. Kegiatan menganalisis soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Analisis soal juga dapat membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang

---

<sup>7</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 1.

<sup>8</sup> Kusaei dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 3.

<sup>9</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 63.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Priyanto, M.Pd.I., selaku ketua MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga pada Senin, 29 April 2019 di kediaman beliau Pukul 19.00 WIB.

tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan.<sup>11</sup>

Analisis soal dapat dilakukan secara kualitatif (berkaitan dengan isi dan bentuknya) dan kuantitatif (berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya). Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk, sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran validitas dan reliabilitas butir soal, kesulitan butir soal, serta diskriminasi soal.<sup>12</sup>

Kegiatan analisis soal yang dilakukan pihak MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga yaitu dengan menggunakan *google form* yang dapat menunjukkan tingkat kesukaran soal-soal yang telah dibuat. Adapun analisis setelah soal dipakai yaitu dengan sistem komplein melalui grup WA. Mengingat pentingnya penilaian yang berbasis HOTS guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 Perspektif HOTS”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung di dalamnya terlebih dahulu.

### **1. Analisis Kualitas Soal**

Analisis soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.<sup>13</sup> Kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan, meningkatkan kualitas butir tes melalui revisi atau

---

<sup>11</sup> Wahidmurni, dkk., *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2014), hlm. 117.

<sup>12</sup> Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian*, hlm. 163.

<sup>13</sup> Wahidmurni, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 117.

membuang soal yang tidak efektif, serta mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka telah memahami materi yang telah diajarkan.<sup>14</sup>

Jadi yang dimaksud analisis kualitas soal dalam penelitian ini adalah penelaahan terhadap soal untuk mengetahui kualitas secara kualitatif yang ditinjau dari segi materi, konstruksi dan bahasa.

## 2. Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Penilaian akhir semester/ ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan Penilaian meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.<sup>15</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'ān dan Al-Hadīṣ, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>16</sup>

Jadi yang dimaksud Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam penelitian ini adalah instrumen Penilaian Akhir Semester 2 atau disebut juga Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dibuat oleh MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga.

## 3. *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk memanipulasi informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang

---

<sup>14</sup> Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian*, hlm. 163.

<sup>15</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 Tahun 2013: Standar Penilaian Pendidikan BAB II.

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

memberikan mereka pengertian dan implikasi baru.<sup>17</sup> Soal-soal HOTS tidak sekedar mengukur kemampuan mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Dilihat dari dimensi pengetahuan, umumnya soal HOTS mengukur dimensi metakognitif. Berdasarkan dimensi proses berpikir dalam Taksonomi Bloom sebagaimana yang telah disempurnakan oleh Anderson & Krathwohl, HOTS termasuk dalam ranah menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.<sup>18</sup>

Jadi HOTS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penilaian hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan dalam memecahkan masalah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada kesesuaian antara butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan indikator soal?
2. Bagaimana kualitas Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 perspektif HOTS?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Moh. Zainal Fanani, "Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam kurikulum 2013", *Jurnal of Islamic Religious Education*, Vol. II, No. 1, <http://jurnal.iainkediri.ac.id>, diakses 4 April 2019 pukul 10.00.

<sup>18</sup> Wiwik Setiawati, dkk., *Buku Penilaian Berorientasi HOTS*, (t.k: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 10-11.

- a. Untuk menganalisis kesesuaian antara butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan indikator soal.
- b. Untuk menganalisis kualitas Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 perspektif HOTS.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi pendidikan.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau bahan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi guru, khususnya bagi guru yang dipercaya untuk membuat soal, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penyusunan soal selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas soal.
  - 2) Bagi peneliti, mendapat pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan bekal berharga sebagai calon pendidik terutama dalam menyusun soal dengan tipe *Higher Order Thinking Skill* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi.

## E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat beberapa teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Diantaranya dalam bukunya Ridwan Abdullah Sani yang berjudul “Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)” dijelaskan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) mencakup kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif.

Keterampilan berpikir kritis ini diperlukan dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Dalam buku tersebut juga dijelaskan tentang pentingnya keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam abad 21 dan era revolusi industri, serta karakteristik pembelajaran berbasis HOTS, diantaranya dapat membuat semua siswa aktif dalam berpikir, membuat siswa harus memformulasikan masalah, mengkaji permasalahan kompleks, dan lainnya.

Kemudian dalam buku karya R. Arifin Nugroho dengan judul “HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal)” dijelaskan bahwa jika disinergikan dengan taksonomi Bloom, indikator HOTS yang bisa digunakan yaitu level analisis (membedakan, mengorganisasi, dan menghubungkan), level evaluasi (mengecek dan mengkritik), dan level mencipta (merumuskan, merencanakan, dan memproduksi).

Selanjutnya dalam buku karya Kusaeri dan Suprananto dengan judul “Pengukuran dan Penilaian Pendidikan” dijelaskan bahwa untuk dapat menyusun soal yang menuntut penalaran lebih tinggi ada beberapa cara yang dapat dijadikan pedoman bagi guru, diantaranya: materi yang akan ditanyakan melibatkan berbagai aspek, setiap butir pertanyaan perlu diberikan dasar pertanyaan atau stimulus, pertanyaan yang diberikan harus mampu mengukur kemampuan berpikir kritis, dan pertanyaan yang diberikan harus mampu mengukur keterampilan pemecahan masalah. Dalam buku tersebut juga dijelaskan mengenai dua macam analisis butir soal yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Selain itu terdapat beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya skripsi Desi Lestari Ningsih yang berjudul “Analisis Soal Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Soal Ujian Nasional (UN) Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahun Ajaran 2016/2017”.<sup>19</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas soal UN hampir semua bertipe HOTS dan hampir semua butir soal UN sesuai

---

<sup>19</sup> Desi Lestari Ningsih, “Analisis Soal Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Soal Ujian Nasional (UN) Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahun Ajaran 2016/2017”, skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018).

dengan indikator pencapaian kompetensi. Adapun karakteristik soal UN tipe HOTS yaitu hampir semua berstimulus dan berkarakteristik berpikir kritis, serta sebagian kecil berkarakteristik pemecahan masalah. Persamaan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Desi Lestari Ningsih dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menganalisis butir soal perspektif HOTS. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya. Penelitian saudari Desi Lestari Ningsih objeknya adalah soal Ujian Nasional SMA Mata Pelajaran Biologi, sedangkan peneliti objeknya adalah soal PAS SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian skripsi Siti Cahyati yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 2 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”.<sup>20</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara validitas, dari 45 butir soal pilihan ganda terdapat 40 butir soal (89%) yang valid dan 5 butir soal (11%) dinyatakan tidak valid, koefisien reliabilitasnya 0,79 sehingga dinyatakan reliabel, tingkat kesukaran butir soal mayoritas tergolong sedang, daya pembeda butir soal mayoritas tergolong cukup baik, serta analisis fungsi pengecohnya dapat dikatakan berfungsi dengan baik 49% dan sisanya tidak berfungsi dengan baik. Persamaan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Siti Cahyati dengan peneliti adalah sama-sama menganalisis butir soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII. Adapun perbedaannya pada cara menganalisis soalnya. Penelitian saudari Siti Cahyati menganalisis soal secara kuantitatif yaitu dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh butir soal, sedangkan peneliti menganalisis soal secara kualitatif yaitu dari segi materi, bahasa, dan konstruksi.

Selanjutnya skripsi Nila Nur Kumala yang berjudul “Pengembangan Instrumen Tes Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haji dan Umrah Berbasis

---

<sup>20</sup> Siti Cahyati, “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 2 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”, skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di MTs Negeri 2 Malang”.<sup>21</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas instrumen tes mata pelajaran Fikih materi haji dan umrah di MTs N 2 Malah masih berda pada tingkat kognitif mengetahui (C1) dan memahami (C2), proses pengembangan instrumen tesnya terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan, serta produk pengembangan instrument tesnya menunjukkan kriteria sangat layak dengan presentase 87% sehingga layak digunakan. Persamaan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh saudari Nila Nur Kumala dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang instrument penilaian berbasis HOTS. Adapun perbedaannya adalah penelitian saudari Nila Nur Kumala lebih menitikberatkan pada analisis kebutuhan instrument tes berbasis HOTS pada salah satu rumpun PAI, yaitu mata pelajaran Fikih dan proses pengembangannya, sedangkan peneliti lebih menitikberatkan pada analisis kualitas instrumen penilaian mata pelajaran PAI perspektif HOTS.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi yang akan disusun, maka penulis paparkan gambaran sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang akan diuraikan dalam bab I sampai bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>21</sup> Nila Nur Kumala, “Pengembangan Instrumen Tes Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haji dan Umrah Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di MTs Negeri 2 Malang”, skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Bab II berisi tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari empat subbab. Subbab yang pertama membahas tentang penilaian hasil belajar, subbab yang kedua membahas tentang analisis soal, subbab yang ketiga membahas tentang Pendidikan Agama Islam, dan subbab yang keempat membahas tentang *Higher Order Thinking Skill*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi deskripsi MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga, deskripsi soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, analisis kesesuaian soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan indikator soalnya dan analisis kualitas soal tersebut perspektif HOTS.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Kemudian pada bagian selanjutnya adalah bagian akhir yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 perspektif HOTS yang sudah dianalisis menggunakan rubrik analisis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari 55 soal yang ada hanya 73% soal atau 40 butir soal yang sesuai dengan indikator soalnya sementara 15 soal lainnya tidak sesuai dengan indikator soal yang ada.
2. Dalam soal Penilaian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat soal LOTS sebanyak 60%, soal MOTS sebanyak 29,1%, dan soal HOTS sebanyak 10,9%. Soal yang termasuk HOTS, yaitu soal nomor 11, 18, 23, 26, 33, dan 39. Kualitas soal HOTS jika dilihat dari segi materi dapat dikatakan sangat baik karena rata-rata yang diperoleh 89,58%. Jika dilihat dari segi konstruksi juga dapat dikatakan sangat baik dengan rata-rata 93,33%. Dan jika dilihat dari segi bahasa juga dapat dikatakan sangat baik dengan rata-rata 96,67%.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan analisis kualitas soal Penilaian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga penyusunan soal, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembuatan soal selanjutnya sehingga dapat meningkatkan kualitas soal. Dan diharapkan mengadakan pelatihan-

pelatihan dalam pembuatan soal HOTS agar guru-guru lebih memahami cara pembuatan soal HOTS.

2. Kepada guru, agar lebih meningkatkan literasinya, baik literasi dalam konteks membaca dan menulis maupun literasi lainnya seperti literasi informasi, literasi lingkungan, literasi seni budaya, literasi IPTEK, dan sebagainya karena dapat membantu dalam membuat stimulus soal HOTS dan dapat membuat soal HOTS yang lebih bervariasi. Selain itu guru juga diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang berbasis HOTS sehingga siswa tidak akan kesulitan dalam menghadapi soal HOTS.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi. Penulis sudah berusaha yang terbaik dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Untuk itu diharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal dan kebaikannya dapat diterima oleh Allah SWT dan selalu mendapatkan limpahan rahmat-Nya. *Aamiin ya rabbal 'alamiin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apandi, Idris. 2017. "Pembelajaran dan Penilaian HOTS". <https://www.kompasiana.com> diakses 4 April 2019 pukul 10.00.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ariyana, Yoki dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. t.k: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- B, Mahirah. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)". *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, <http://journal.uin-alaudin.ac.id>, diakses 13 Juli 2019 Pukul 21.38.
- Baharun, Hasan dan Kholifatul Sa'diyah. 2018. "Penilaian Berbasis Kelas Berorientasi HOTS berdasarkan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran PAI". *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, <http://www.ojs.staituankutambusai.ac.id>, diakses 10 Juli 2019 Pukul 10.20.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Betwan. 2019. "Pentingnya Evaluasi Afektif pada Pembelajaran PAI di Sekolah". *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. II, No. 1, <http://jurnal.unissula.ac.id>, diakses 21 Juli 2019 Pukul 22.35.
- Cahyati, Siti. 2018. "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 2 Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fanani, Moh. Zainal. 2018. "Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam kurikulum 2013". *Jurnal of Islamic Religious Education*. Vol. II, No. 1. <http://jurnal.iainkediri.ac.id>, diakses 4 April 2019 pukul 10.00.
- Fitrianawati, Meita. "Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik". <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>, diakses pada 23 Juni 2019 Pukul 20.10.
- Hadi, Sutisno. 2004. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Ofseet.
- Himmah, Wulan Izzatul. 2019. "Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Level Berpikir". *Jurnal of Medives*:

*Journal of Mathematics Education IKIP Semarang*, Vol. III, No. 1, <http://e-journal.ivet.ac.id>, diakses pada 07 Agustus 2019 Pukul 07.17.

Khaerudin. 2015. "Kualitas Instrumen Tes Hasil Belajar". *Jurnal Madaniyah* Vol.2, <https://journal.stitpemalang.ac.id>, diakses 10 Juli 2019 Pukul 10.31.

Kumala, Nila Nur. 2018. "Pengembangan Instrumen Tes Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haji dan Umrah Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di MTs Negeri 2 Malang", Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lailly, Nur Rochmah dan Asih Widi Wisudawati. 2015. "Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Soal UN Kimia SMA Rayon B Tahun 2012/2013". *Kaunia* , Vol. XI, No.1, <http://www.ejournal.uin-suka.ac.id>, diakses 10 Juli 2019 Pukul 09.20.

Lutfi, Mustafa, dkk. 2013. *Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru*. Malang: UB Press.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_ dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 Tahun 2013: Standar Penilaian Pendidikan BAB II.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 tahun 2016: Standar Penilaian Pendidikan Bab IV Pasal 5.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 21 Tahun 2016: Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah BAB III.

- Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ningsih, Desi Lestari. 2018. "Analisis Soal Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dalam Soal Ujian Nasional (UN) Biologi Sekolah Menengah Atas (SMA) Tahun Ajaran 2016/2017", Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Nugroho, R Arifin. 2018. *HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasana Indonesia.
- Purnomo, Edy. 2016. *Dasar-Dasar Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rasidin, Undang. 2017. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Remiswal dan Rezki Amelia. 2013. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Satori, <sup>Djam'an</sup> dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawati, Wiwik, dkk. 2018. *Buku Penilaian Berorientasi HOTS*. t.k: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. 2017. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. Chabib dan Abdul Mu'ti. 1998. *PBM PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahid, Abd Hamid dan Rizka Afkarina Karimah. 2018. "Integrasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) dengan Model Creative Problem Solving". *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 5, No. 1, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id>, diakses 16 Juni 2019 pukul 15.00.
- Wahidmurni, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Wawancara dengan Priyanto, M.Pd.I., selaku ketua MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga pada Senin, 29 April 2019 di kediaman beliau pada pukul 19.00 WIB.
- Wawancara dengan Priyanto, M.Pd.I., selaku ketua MGMP PAI SMP Kabupaten Purbalingga pada Senin, 29 Agustus 2019 di kediaman beliau pada pukul 19.00 WIB.
- Widana, I Wayan. 2017. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuriyani, Elsy. 2016. "Manfaat Analisis Butir Soal".  
*<https://jualan.yansyahweb.com/manfaat-analisis-butir-soal/>*, diakses pada  
23 Juni 2019 Pukul 20.00.

